

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tambahmulyo

Desa Tambahmulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jakenan di Kabupaten Pati. Luas wilayah desa Tambahmulyo adalah 2.480 Ha. Wilayah Desa Tambahmulyo berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Kalimulyo Kecamatan Jakenan.
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Wirun Kecamatan Winong.
- c. Sebelah Barat, berbatasan dengan desa Tlogorejo Kecamatan Jakenan.
- d. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Tondokerto Kecamatan Jakenan.

Desa Tambahmulyo memiliki 30 RT yang terbagi dalam 2 wilayah pendukuhan. Dukuh tersebut adalah:

- a. Dukuh Bangleyan dengan jumlah 17 RT
- b. Dukuh tambakkapas dengan jumlah 13 RT

2. Lembaga Pemerintahan Desa Tambahmulyo

Desa Tambahmulyo memiliki seorang Kepala Desa yang bernama Bapak Eka Kurnia Sejati dan 13 orang menjabat sebagai perangkat desa. Data kepegawaian di Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Kepegawaian Desa Tambahmulyo

No.	Nama	Jabatan
1.	Eka Kurnia Sejati	Kepala Desa
2.	Yuskandar	Sekretaris Desa
3.	Purnomo	Kasi Pemerintahan
4.	Ahmad Juin	Kasi Kesra
5.	Dul Hadi	Kasi Pembangunan
6.	Sihabudin	Kaur Keuangan
7.	Abdul Kholiq	Kaur Adm. dan umum

8.	Muhammad Faqih	Kepala Dusun Banglean
9.	H. Hartono	Staf Pemerintahan
10.	Moh. Asmu'i	Staf Pembangunan
11.	Ahmad Zaini	Staf Kesra
12.	Imam Sholahuddin	Staf Keuangan
13.	Abdul Rahman	Staf Adm. dan umum
14.	Zaenal Sidqi	Staf Kepala Dusun Banglean

Sumber: Data Desa Tambahmulyo,2020

3. Kondisi Kependudukan Desa Tambahmulyo

a. Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin

Data Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa Desa Tambahmulyo memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.618 jiwa yang terdiri dari 1689 Kepala Keluarga. Berikut ini data penduduk Desa Tambahmulyo berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2.321
Perempuan	2.297
Total	4.618 jiwa

Sumber: Data Balai Pusat Statistik,2020

Berdasarkan data tersebut, penduduk Desa Tambahmulyo yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.321 dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 2.297.

b. Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Desa Tambahmulyo dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sarana prasaran pendidikan yang tersedia. Berikut ini data tingkat pendidikan penduduk Desa Tambahmulyo:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan
Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	104 Orang
Tidak Tamat SD	145 Orang
Tamat SD/Sederajat	1978 Orang
Tamat SMP/Sederajat	1059 Orang
Tamat SMA/Sederajat	747 Orang
Tamat Akademi (D1,D2,D3)	243 Orang
Tamat Sarjana (S1,S2,S3)	342 Orang
Total	4.618 Orang

Sumber: Data Desa Tambahmulyo,2020

Berdasarkan data tersebut, penduduk yang belum bersekolah sebanyak 104 orang, penduduk yang tidak tamat SD/Sederajat sebanyak 145 orang, penduduk yang tamat SD/Sederajat sebanyak 1978 orang, penduduk yang tamat SMP/Sederajat sebanyak 1059 orang, tamat SMA/Sederajat sebanyak 747 orang, tamat Akademi/Diploma sebanyak 243 orang, tamat Sarjana sebanyak 342 orang.

4. Kondisi Masyarakat Desa Tambahmulyo

a. Kondisi Ekonomi

Sektor pertanian masih mendominasi kegiatan perekonomian di Desa Tambahmulyo karena luas wilayahnya yang mencapai 2.480 Ha adalah lahan berupa persawahan yang menjadi mata pencaharian mayoritas masyarakat setempat.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata
Pencanharian

No	Mata Pencanharian	Jumlah
1	Buruh Tani	769
2	Petani	694
3	Guru	15
4	Wiraswasta	632
5	Pedagang	10
6	Montir	5
7	Karyawan BUMN	11
8	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	40
9	TNI/POLRI	5
Total		2.181

Sumber: Data Desa Tambahmulyo,2020

Berdasarkan data tersebut, mata pencaharian penduduk Desa Tambahmulyo mayoritas adalah sebagai buruh tani dengan jumlah 769 orang. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Desa Tambahmulyo adalah persawahan. Selain pertanian, masyarakat juga menjalani usaha sampingan berupa peternakan seperti ayam,sapi,kambing, meskipun jumlah yang ditenak hanya sedikit namun bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Desa Tambahmulyo perlu ditingkatkan melalui potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia secara maksimal agar kesejahteraan masyarakat desa bisa lebih meningkat.

Tingkat pendapatan masyarakat yang mayoritas sebagai petani belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena hasil jual pertanian yang bernilai murah dikalangan petani karena modal dalam pertanian cukup besar seperti pupuk, upah

buruh saat panen dan menanam padi serta harga kebutuhan pokok yang terus meningkat.

b. Kondisi Budaya

Masyarakat desa Tambahmulyo masih menjunjung tinggi nilai budaya hingga saat ini, menjaga tata krama, etika sopan santun dalam bergaul, berinteraksi, bersosialisasi maupun menjalankan budaya desa.

Budaya yang masih dilaksanakan hingga saat ini adalah tahlilan, manaqib, bertilawah setiap minggu, hajatan tiap malam jumat wage serta sedekah bumi.

c. Kondisi Keagamaan

Seluruh warga Desa Tambahmulyo adalah beragama Islam dengan sarana ibadah yang terdapat di Desa Tambahmulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data sarana ibadah Desa Tambahmulyo

No.	Sarana	Jumlah
1	Masjid	2 Unit
2	Musholla	31 Unit
3	Pura	0 Unit
4	Gereja	0 Unit
5	Vihara	0 Unit
6	Klenteng	0 Unitt

Sumber : Data Desa Tambahmulyo,2020

Berdasarkan data tersebut, mushola menjadi mayoritas sarana ibadah di Desa Tambahmulyo dengan jumlah 32 unit karena setiap RT terdapat mushola kemudian terdapat masjid berjumlah 2 unit. Untuk sarana ibadah pura, gereja, vihara, klenteng tidak tersedia.

5. Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo

Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako hadir sebagai langkah pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan terutama di Desa Tambahmulyo. Kemiskinan merupakan permasalahan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan dasar seperti makan, perumahan, pakaian, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat dijangkau, masyarakat dikatakan miskin jika tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar tersebut.¹ Program Keluarga Harapan hadir untuk membantu masyarakat miskin agar dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang ada, sedangkan Program Bantuan Sembako hadir untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan bergizi kepada para penerima manfaat. Berikut ini data penerima Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo:

Tabel 4.6
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat
Desa Tambahmulyo

Tahun	Jumlah KPM
2013	34
2016	61
2017	101
2018	137
2019	172
2020	179

Sumber: Dinas Sosial, 2020

Berdasarkan data tersebut jumlah keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako tahun 2013 sebanyak 34 KPM, pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 tidak ada jumlah penambahan KPM, kemudian pada tahun 2016 ada penambahan KPM sebanyak 27 KPM sehingga bertambah menjadi 61 KPM,

¹ Debrina Vita Ferezagia, "Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," :2.

tahun 2017 ada penambahan sebanyak 40 KPM sehingga jumlahnya menjadi 101 KPM, tahun 2018 ada penambahan sebanyak 36 KPM sehingga bertambah menjadi 137 KPM, tahun 2019 terdapat penambahan kembali sebanyak 35 KPM sehingga bertambah jumlahnya menjadi 172 KPM, kemudian di tahun 2020, jumlah KPM kembali bertambah sehingga total jumlah penerima sebanyak 179 KPM. Para Keluarga Penerima Manfaat ini akan mendapatkan edukasi dari pendamping PKH agar mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya para KPM dalam mengasuh anak, seperti apa pentingnya pendidikan, kesehatan dan gizi pada anak-anak melalui program Pertemuan Peningkatan kemampuan Keluarga (P2K2).

Tujuan dari P2K2 adalah sebagai arahan kepada KPM agar memperoleh peningkatan pengetahuan tentang bagaimana cara mengasuh dan mendukung kegiatan pendidikan bagi anak. Memberikan KPM pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik yaitu supaya bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengedukasi para KPM supaya bisa menabung dan terhindar dari pinjaman atau hutang, serta cara meningkatkan pendapatan melalui pembukaan usaha seperti berdagang. Memberikan arahan kepada KPM agar dapat meningkatkan kesadaran dalam hal kesehatan seperti memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada, contoh: Puskesmas. Memberikan arahan kepada KPM agar tidak melakukan kekerasan terhadap anak, bagi KPM yang terdapat komponen disabilitas dan lansia supaya mendapatkan hak-hak yang sebagaimana mestinya. Melalui P2K2 diharapkan para KPM dapat mandiri secara ekonomi dengan cepat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah seperti fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan.² Pertemuan Peningkatan kemampuan Keluarga (P2K2) di Desa Tambahmulyo sudah sesuai dengan arahan dari pusat dan berjalan dengan baik dari para KPM PKH. Pelaksanaan P2K2 dilakukan setiap bulan satu kali bertempat disalah satu rumah Keluarga Penerima

² Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan”, 25.

Manfaat. Pendamping PKH menyampaikan materi mudah dipahami oleh para KPM serta sangat dekat dengan para KPM.

Edukasi mengenai Bantuan Sembako berbeda dengan edukasi pada Program Keluarga Harapan karena tujuan dari Bantuan Sembako juga berbeda dengan PKH. Edukasi Bantuan Sembako bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada KPM terkait pemanfaatan dana bantuan serta memberikan pemahaman mengenai pemenuhan gizi untuk mencegah terjadinya stunting. Materi edukasi Bantuan Sembako meliputi apa saja tujuan dan kebijakan dari Bantuan Sembako, bagaimana pelaksanaan Bantuan Sembako, cara menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera pada saat pencairan, mekanisme pengaduan jika suatu saat ada hal yang menyimpang dari bantuan yang seharusnya seperti beras yang berkualitas tidak layak konsumsi, jumlah bahan sembako kurang dari jumlah saldo yang diberikan.³

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Tambahmulyo

a. Penetapan penerima bantuan

Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo dimulai dengan proses penetapan penerima bantuan terlebih dahulu. Data penerima bantuan ini berasal dari pusat yaitu Kementerian Sosial kemudian pendamping PKH melakukan verifikasi lapangan kepada masyarakat yang namanya tercantum dalam daftar calon penerima bantuan. Dalam proses verifikasi lapangan, pendamping PKH akan di dampingi oleh perangkat desa yang faham dengan lingkup desa dan alamat para calon penerima. Hal ini di ungkapkan oleh pendamping PKH Desa tambahmulyo bahwa sebelum

³ Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Kebudayaan, *Pedoman Umum Program Sembako*, 47-50.

dilakukan penetapan oleh Kementerian Sosial, maka harus dilakukan verifikasi lapangan terlebih dahulu untuk memastikan apakah nama yang tertera dalam daftar termasuk dalam golongan warga miskin atau tidak, sebagaimana kutipan berikut:

“Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako hadir di Desa Tambahmulyo mulai tahun 2013, Data calon penerima bantuan ini sudah ada di basis data kementerian sosial dan BPS. Kita pendamping mendapatkan data tersebut lalu mendatangi rumah masing masing calon penerima, apakah sesuai syarat dan kriteria atau tidak, dalam komponennya harus mempunyai salah satu atau lebih komponennya, seperti anak balita, anak sekolah, lanjut usia, atau disabilitas.”⁴

Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako merupakan langkah pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan para masyarakat terutama masyarakat Desa Tambahmulyo namun data para calon penerima ditentukan dari pemerintah pusat, pemerintah desa bukan sebagai penentu masyarakat yang akan menerima bantuan, ini dikutip dari wawancara dengan Kepala Desa Tambahmulyo.

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat yang ditetapkan sebagai penerima PKH dan Bantuan Sembako rumahnya terdapat stempel yang bertuliskan keluarga pra sejahtera penerima bantuan PKH dan bantuan sembako.

b. Pertemuan dan Pendampingan

Keluarga Penerima Manfaat dari Program Keluarga Harapan harus selalu hadir dalam pertemuan yang dilaksanakan oleh pendamping

⁴ Jefrin Indra N, wawancara oleh peneliti, 9 Februari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 2, transkrip.

setiap satu bulan sekali namun pada saat ini pertemuan ditiadakan terlebih dahulu karena adanya pandemi Covid-19. Pertemuan ini membahas tentang arahan dan edukasi yang diberikan oleh pendamping PKH kepada KPM PKH sebagaimana kutipan berikut: *“Setiap bulan saya selalu melakukan pendampingan dan pertemuan dengan para KPM mas, dan pertemuan itu dilaksanakan di rumah salah satu KPM dan itu bergantian setiap bulannya, bergilir gitu mas, misalnya bulan ini di rumah ibu pailah, bulan depan di rumah ibu siti, jika selama corona begini ya saya hanya mendampingi melalui hp mas, kadang telpon, sms, atau WA grup. Sebagai pendamping, saya memberikan edukasi dan arahan terkait penggunaan uang dari PKH ini harus digunakan untuk biaya pendidikan anak seperti membeli keperluan sekolah anak, membeli susu anak, selalu memanfaatkan fasilitas kesehatan jika terdapat anak yang sedang tidak sehat, arahan untuk selalu menabung dan membuka usaha bagi para KPM “.*⁵

Berikut ini hasil wawancara dengan para Keluarga Penerima Manfaat di Desa Tambahmulyo: *“pertemuan rutin setiap bulan selalu ada mas sebelum corona, tapi semenjak corona tidak ada pertemua dengan KPM maupun pendamping, saya ya selalu menghadiri pertemuan mas karena saya ketua kelompoknya ya harus hadir, arahan dari pendamping ada mas, saat pertemuan diberi arahan tentang bagaimana penggunaan dana PKH ini harus digunakan untuk keperluan anak sekolah, seperti bayar iuran jika ada, buat beli buku, sepatu,tas, alat tulis, lalu untuk beli susu,memeriksa anggota keluarga*

⁵ Jefrin Indra N, wawancara oleh peneliti, 9 Februari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 2, transkrip.

terutama anak jika sakit, lalu untuk ditabung, digunakan untuk membuka usaha.”⁶

“selalu ada pertemuan rutin tiap bulan, tapi semenjak corona ya tidak ada pertemuan, ada pengarahan dari pendamping saat pertemuan diberi tau cara mendidik anak, penggunaan uang ini untuk apa saja, untuk pendidikan, gizi balita, beli perlengkapan sekolah, beli susu, pemeriksaan kesehatan, menabung, membuka usaha”⁷

Setiap bulan pendamping PKH melakukan pendampingan dengan KPM melalui agenda pertemuan setiap bulan di salah satu rumah KPM. Dalam proses pertemuan, edukasi dan pengarahan yang diberikan pendamping bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan arahan kepada KPM agar dapat menggunakan uang PKH sesuai dengan komponen yang ada yaitu komponen pendidikan, kesehatan, disabilitas dan lanjut usia. Hal ini bertujuan agar uang PKH tidak digunakan untuk hal yang tidak penting seperti membeli rokok untuk suami. Edukasi dan pengarahan yang diberikan adalah tentang cara mendidik dan mengasuh anak dengan benar, menghindari kekerasan terhadap anak dengan tujuan meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya peran orang tua terhadap pertumbuhan anak, cara yang bisa dilakukan ibu dalam mendidik anak adalah dengan memberikan pengajaran yang baik seperti diajari cara untuk berbicara sopan, mendidik anak supaya rajin beribadah. Mengasuh anak dengan cara mengajak anak bermain bersama seperti bermain mainan seperti poster huruf dan angka untuk mengajari anak tentang bentuk huruf dan angka supaya anak faham bentuk dan bisa menghafalnya, mengawasi

⁶ Nasilah, wawancara oleh peneliti, 26 Januari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 5, transkrip.

⁷ Siti Fatimah, wawancara oleh peneliti, 26 Januari, 2021, Pukul 11.00, Wawancara 6, Transkrip

perilaku buruk anak seperti dilarang memukul, menggunakan uang dari PKH untuk keperluan sekolah anak seperti membayar SPP, membeli buku, alat tulis, sepatu, dan seragam. Membeli susu untuk anak, memeriksakan kondisi anak balita maka bisa datang ke posyandu dan KPM yang lanjut usia serta disabilitas di pusat layanan kesehatan seperti puskesmas. Menabung uang dan membuka usaha seperti membuka produksi makanan ringan agar uangnya bisa menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan makanan ringan tersebut sehingga keuntungan ini nanti bisa menambah penghasilan KPM. Namun pada saat corona, pertemuan oleh pendamping dengan KPM ditiadakan terlebih dahulu dan diganti pendampingan online melalui handpone.

c. Penyaluran Bantuan

Mekanisme penyaluran bantuan mulai tahun 2017 diberikan secara non tunai melalui rekening para KPM, sebelumnya bantuan disalurkan melalui kantor pos. jangka waktu pencairan adalah 3 bulan sekali atau setahun 4 kali pencairan, namun pada tahun 2020 pencairan dilakukan setiap bulan karena adanya pandemi Covid-19. Sebagaimana kutipan berikut ini: *“Pencairan bantuan PKH dilakukan setiap triwulan mas atau 3 bulan sekali, jadi setahun cair 4 kali melalui rekening KPM masing-masing yang saat ini menggunakan Bank BNI sebagai bank penyalur mulai tahun 2017. Semenjak adanya corona, sesuai dengan aturan dari kementerian, bantuan pkh disalurkan menjadi setiap bulan. Bantuan Sembako disalurkan setiap bulan mas dari sebelum corona, tetapi nominal bantuannya bertambah menjadi 200 ribu dari awalnya 150 ribu.”*⁸

⁸ Jefrin Indra N, wawancara oleh peneliti, 9 Februari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 2, transkrip.

Penyaluran bantuan melalui rekening dilakukan mulai 2017, untuk tahun sebelumnya menggunakan kantor pos sebagai penyalur, hal ini dilakukan karena salah satu tujuan dari program ini adalah memperkenalkan produk jasa keuangan kepada Keluarga Penerima Manfaat.

Berikut ini hasil wawancara dengan para KPM PKH dan Bantuan Sembako: *“ Bantuan PKH pas sebelum corona cair setiap 3 bulan sekali mas, atau setahun 4 kali tapi semenjak corona, pencairannya menjadi setiap bulan, setiap bulan saya cek di ATM bantuan selalu cair kok mas, untuk bantuan sembako memang sudah dari dulu sudah setiap bulan mas,tapi semenjak corona gini kan bantuan sembakonya jadi 200 ribu mas nominalnya mendapatkan beras 15kg, kentang, telur, ikan bandeng kadang kadang juga daging sapi, ada tahu,sayuran seperti kentang waktu pencairan juga tidak dikenakan biaya tambahan maupun pemotongan mas.”*⁹

*“Pencairan PKH dulunya setiap 3 bulan sekali mas, pas corona dicairkan tiap bulan dan cair tepat waktu tapi untuk bantuan sembako tiap bulan selalu dicairkan dan diberi tambahan yang sebelumnya 150 ribu sekarang 200 ribu, jumlah sembakonya juga bertambah sekarang menjadi beras,telur,daging ,kadang ikan,tahu, kentang.”*¹⁰

Pencairan PKH sebelumnya setiap tiga bulan sekali di bulan januari, april, juli, dan oktober, namun tahun 2020 dicairkan setiap bulan karena corona. Pada saat pencairan, KPM dapat mengambil uang secara mandiri melalui ATM terdekat atau melalui layanan minibank yang ada di ewarong/agen, namun untuk pencairan bantuan sembako dicairkan melalui ewarong terdekat yang

⁹ Pailah, wawancara oleh peneliti, 25 Januari, 2021, Pukul 15.30, Wawancara 8, transkrip.

¹⁰ Munarsih, wawancara oleh peneliti, 27 Januari, 2021, Pukul 17.30, Wawancara 11, transkrip.

ditunjuk dan dicairkan dengan nominal bantuan senilai 200 ribu rupiah dalam bentuk bahan sembako seperti beras 15kg,telur,ikan,tahu,dan sayuran seperti kentang, yang bisa digunakan untuk kebutuhan makan sehari hari, dalam pencairan PKH maupun Bantuan Sembako, para KPM tidak dikenakan biaya tambahan ataupun pemotongan sejumlah nominal seperti biaya administrasi pencairan bantuan dari jumlah pencairan, pada saat pencairan bantuan sembako, KPM menggunakan ATM yang sama dengan ATM yang digunakan untuk pencairan PKH dengan datang ke ewarong kemudian KPM mengecek saldo bantuan, jika saldo bantuan telah masuk dan sesuai dengan nominal yang ditetapkan pemerintah senilai 200 ribu rupiah,maka KPM melakukan pembayaran dengan ATM tersebut kemudian KPM mengambil sembako yang sudah di siapkan,ini dikutip dari hasil wawancara dengan ibu Sri Yati, salah satu KPM PKH dan Bantuan Sembako Desa Tambahmulyo.

Berdasarkan hasil observasi, para KPM telah melakukan pencairan bantuan yang disalurkan melalui e-warong terdekat. Para KPM sebelum melakukan pencairan diharapkan untuk mengambil nomor antrian lalu secara bergantian memberikan ATM kepada petugas e-warong untuk melakukan transaksi melalui EDC bank yang telah tersedia kemudian KPM mengambil bahan sembako berupa beras,telur,tahu,daging/ikan.

d. Kondisi Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat

Kondisi ekonomi Keluarga Penerima Manfaat menjadi hal yang diperhatikan dalam Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako karena program ini sebagai langkah dalam pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tambahmulyo. Kepala Desa Tambahmulyo mengungkapkan bahwa dengan adanya dua program ini sudah tepat dan efektif

dalam pengentasan masyarakat miskin di Desa Tambahmulyo, sebagaimana kutipan berikut: *“untuk bantuan PKH dan Sembako itu bagus jadi memang nanti efeknya tidak langsung, efeknya bisa ke anak nya soalnya dari sekolah kan dibiayai dari SD sampai SMA, beda dengan jaman dulu kalo tidak ada uang tidak bisa sekolah sekarang kalo punya PKH bisa sampai SMA, jika di presentase ya ada penurunan angka kemiskinan di desa ini dan masyarakat lebih sejahtera karena itu tadi, mereka bisa terbantu karena adanya bantuan PKH yang berupa uang dan Bantuan Sembako berupa bahan pangan, untuk kesejahteraan bagi masyarakat sangat efektif dan bagus karena di bantu dari segi pendidikan, kesehatan, lansia, dan ibu hamil. Untuk pemenuhan makanan sehari hari masyarakat memang cukup terbantu karena tiap bulan menerima bantuan sembako itu tadi, tapi untuk sasaran di desa ini saya rasa kurang tepat sasaran, dalam arti masih ada warga kurang mampu yang belum mendapatkan bantuan ini, karena dari dulu nama-nama yang keluar untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah adalah nama-nama daftar warga yang sudah lama, sehingga masih ada yang kurang tepat karena ada beberapa orang yang ekonominya sudah mampu tetapi masih mendapat bantuan.”¹¹*

Perubahan kondisi ekonomi juga dirasakan oleh KPM Ibu Siti Fatimah yang mengatakan bahwa kondisi ekonomi mengalami kenaikan dan menjadi lebih baik dan merasa terbantu karena adanya PKH dan Bantuan Sembako seperti kutipan wawancara berikut ini: *“Kondisi ekonomi saya sekarang Alhamdulillah terbantu ya mas, karena ayahnya juga hanya seorang pekerja bangunan, pendapatannya tidak menentu, kadang kerja kadang tidak untuk makan saja pas-pas an, tapi*

¹¹ Eka Kurnia Sejati, wawancara oleh peneliti, 25 Januari, 2021, Pukul 20.30, Wawancara 1, transkrip.

sejak ada 2 bantuan itu Alhamdulillah ekonomi kami merasa terbantu sekali bisa mendapat uang untuk anak sekolah, kebutuhan makan, kebutuhan lain juga terpenuhi. Uang dari PKH saya gunakan untuk keperluan anak-anak sekolah, membayar SPP karena sekolah di swasta, membeli buku, sepatu, alat tulis, susu untuk anak saya yang SD ini, sedangkan bahan sembako saya gunakan untuk kebutuhan makan sehari-hari karena tidak punya sawah jadi berasnya untuk di makan sekeluarga dan alhamdulillah pengeluaran rumah tangga menjadi berkurang karena adanya bantuan sembako ini. Pendapatan dari suami saya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti membeli sandang, bisa renovasi rumah sedikit-sedikit”¹²

Melalui Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako diharapkan para Keluarga Penerima Manfaat bisa menjadi mandiri dalam hal ekonomi dan pangan. Program Keluarga Harapan melalui pemberian uang tunai untuk pemanfaatan fasilitas kesehatan, pendidikan, lanjut usia dan disabilitas, sedangkan Bantuan Sembako melalui pemberian bahan sembako untuk kebutuhan pangan, para KPM diharuskan menggunakan fasilitas kesehatan, pendidikan, lanjut usia dan disabilitas menggunakan uang dari Program Keluarga Harapan dan menggunakan bahan sembako yang telah didapatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Kondisi ekonomi KPM yang meningkat dapat dilihat dari tingkat pendapatan KPM yaitu mendapatkan bantuan uang tunai dari PKH yang bisa digunakan untuk kebutuhan sesuai dengan komponen yang ada seperti komponen pendidikan yang bisa digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan dalam hal sekolah dari tingkat SD-SMA yaitu bisa digunakan

¹² Siti Fatimah, wawancara oleh peneliti, 26 Januari, 2021, Pukul 11.00, Wawancara 6, transkrip.

untuk membayar SPP, membeli buku, membeli alat tulis, membeli seragam, membeli sepatu. Komponen kesehatan yang bisa digunakan balita dan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan ke fasilitas kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan, selain itu juga untuk membeli susu sebagai pemberian gizi terhadap bayi dan balita. Bantuan sembako dapat digunakan KPM untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari karena setiap bulan mendapatkan bantuan beras 15kg, telur, ikan/daging, kentang dan tahu. Kondisi ekonomi para KPM mengalami kemajuan yaitu beberapa KPM sudah mampu untuk mengundurkan diri dari program ini, karena sudah merasa sejahtera, anak-anak bisa bersekolah hingga lulus SMA, makan sehari-hari tercukupi, hal ini dikutip dari wawancara dengan pendamping PKH Desa Tambahmulyo.

2. Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tambahmulyo Perspektif Ekonomi Syariah

a. Memelihara Agama (*Ad-dien*)

Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako merupakan dua program yang diberikan kepada masyarakat miskin yang namanya terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat miskin dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹³ Kesejahteraan menurut Al-Ghazali dalam Robby adalah bisa mencapai kemaslahatan.¹⁴ Kemaslahatan akan tercapai jika terpelihara 5 tujuan syara' atau maqasyid al-syariah. Dalam pencapaian menuju 5 tujuan syara'

¹³ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.", 3.

¹⁴ M Robby Kaharudin, "Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang," :105.

supaya terciptanya kemaslahatan, terdapat 5 unsur sumber kesejahteraan yang disebut maqasyid al-syariah meliputi memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta.

Unsur pokok maqasyid al-syariah yang pertama adalah memelihara agama, kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan sembako dalam indikator ini dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para KPM seperti ibadah sholat, puasa, pengajian serta berpakaian yang menutup aurat, sebagaimana kutipan wawancara dengan ibu nurwati salah satu KPM Desa Tambahmulyo berikut ini: *“Alhamdulillah saya bersyukur mendapat bantuan ini karena bisa membantu ekonomi saya, untuk sholat ya selalu mas sebagai orang islam, berzakat saat bulan ramadhan, menyantuni anak yatim biasanya disini ada acara santunan, pengajian ya jika ada saya berangkat, tiap minggu ya ada kumpulan ibu ibu RT juga saya datang, acara ibu-ibu RT ini ya pengajian, untuk pakaian ya seperti ini harus menutup aurat, berkerudung baik saat di rumah maupun keluar rumah seperti pertemuan dengan KPM lain dan pendamping PKH.”*¹⁵

*“saya bersyukur sekali mendapat bantuan itu mas, untuk ibadah ya saya kan orang islam, jadi harus selalu beribadah, sholat Alhamdulillah 5 waktu, menyantuni anak yatim, zakat saat bulan puasa, pengajian juga setiap ada pengajian saya selalu menghadiri, kumpulan RT setiap minggu juga selalu hadir, ya namanya orang desa ya mas, pakaiannya harus selalu sopan, Alhamdulillah selalu pakai kerudung.”*¹⁶

¹⁵ Nurwati, wawancara oleh peneliti, 23 februari 2021, Pukul 07.30, Wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Nikmah, wawancara oleh peneliti, 25 Januari 2021, Pukul 12.30, Wawancara 4, transkrip.

Keluarga Penerima Manfaat sudah mampu dalam memelihara agama sebagai bentuk rasa syukur terhadap Allah, dapat dilihat dari cara berpakaian yang sudah mengenakan pakaian yang sesuai syariat dan berkerudung, untuk urusan ibadah sholat, dan lain-lain pendamping tidak bisa memberikan penilaian karena itu sudah diluar konteks edukasi dan pengarahan PKH, hal ini dikutip dari wawancara dengan pendamping PKH Desa Tambahmulyo.¹⁷

b. Memelihara Jiwa (*An- nafs*)

Dilihat dari segi memelihara jiwa, secara konsep tujuan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako sebagai pengentasan di Desa Tambahmulyo diterapkan untuk memberikan layanan terhadap kebutuhan pangan untuk memperbaiki pola makan KPM sehari-hari melalui pemberian sembako berupa beras 15kg, telur, kentang, ikan/daging, dan tahu. Memelihara jiwa yang telah Allah berikan untuk kehidupan maka manusia harus melaksanakan berbagai hal seperti makan dan minum sebagaimana unsur pokok maqasyid al-syariah yang ke dua.¹⁸ Memelihara jiwa pada unsur ini adalah memenuhi kebutuhan makanan untuk bisa bertahan hidup, jika kebutuhan tersebut tidak dilaksanakan maka akan mengakibatkan ancaman untuk jiwa manusia.¹⁹ Memelihara jiwa dalam maqasyid al-syariah juga bisa dilakukan dengan cara *zikiru*

¹⁷ Jefrin Indra N, wawancara oleh peneliti, 9 Februari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 6, transkrip.

¹⁸ Ahmad Sanusi and Sohari, *Ushul Fiqh*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 249.

¹⁹ Afridawati, "Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Maslahah," : 26.

Allah yaitu selalu ingat kepada Allah agar jiwanya merasa tenang dan diberikan derajat yang tinggi.²⁰

Unsur pokok maqasyid al-syariah yang kedua adalah memelihara jiwa, melalui pemenuhan kebutuhan konsumsi seperti makanan dan minuman untuk bertahan hidup serta melalui kegiatan zikru Allah yang bisa dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan dzikir bersama atau pengajian akbar. Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam memelihara dapat dilihat dari kemampuan KPM dalam memenuhi kegiatan konsumsinya dan kegiatan dzikir bersama dan pengajian akbar. sebagaimana kutipan wawancara dengan KPM ibu Munarsih: “*Adanya Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako ini membuat saya tidak khawatir dan tidak memikirkan besok harus makan apa, dapat uang dari mana untuk makan, karena bantuan itu bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan makanan sehari-hari, karena mendapat mendapat beras, telur, daging setiap bulan, selain itu juga saya bisa berbelanja bahan makanan saat bantuan sembako ini habis seperti membeli daging ayam, ikan, tempe, sayuran seperti bayam untuk makanan sehari-hari, selain itu saya juga mengikuti kegiatan pengajian akbar dan dzikir bersama dengan habib syech biasanya dilakukan di beberapa tempat kadang di juwana, kadang di kudus, di pati.*”²¹

“Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako telah membantu saya dalam hal

²⁰ Muh Haras Rasyid, “Konsep Pendidikan Islam Dalam Maqasid Al-Syari’ Ah,” *Ash-Shahbah* 1, no. 2 (2015): 7, https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiAoezCpKPvAhVvgUsFHZJZCZQQfjABegQIBRAD&url=https%3A%2F%2Fjournal-uim-makassar.ac.id%2Findex.php%2FASH%2Farticle%2Fview%2F130%2F98&usg=AOvVaw3VHVbV0w6S1Gi2_M2Y-OMb.

²¹ Munarsih, wawancara oleh peneliti, 23 Februari, 2021, Pukul 08.30, Wawancara 11, transkrip.

memenuhi konsumsi sehari-hari karena memberikan beras, telur, ikan/daging, tahu, kentang untuk membantu saya dan keluarga untuk memenuhi kebutuhan makan, sehingga membuat saya tidak khawatir dan tidak cemas dalam memenuhi kebutuhan pangan, namun jika dari bantuan sembako itu habis saya belanja sendiri seperti membeli ikan, sayur-sayuran, tempe, tahu. Saya juga mengikuti kegiatan pengajian akbar dan dzikir bersama, biasanya bersama Gus Miftah, anwar zahid, kadang juga dzikir bersama di sekolahan ²²

Untuk memelihara jiwa, Program Keluarga Harapan dan bantuan Sembako berperan dalam pemenuhan kebutuhan makanan berupa bahan sembako seperti beras, telur, ikan/daging, dan kentang. Keluarga Penerima Manfaat, ini berarti para KPM telah mampu dalam memelihara jiwanya, hal ini dikutip dari wawancara dengan pendamping PKH Desa Tambahmulyo.

Terkait adanya Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo ini masyarakat merasa terbantu dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan karena program ini telah membuat para KPM mampu bertahan hidup dan tidak merasa khawatir dan cemas mengalami kurang pangan maupun kelaparan dan bahan sembako tersebut juga halal dan bagus untuk kesehatan para KPM, selain itu para KPM juga mengikuti kegiatan dzikir bersama dan pengajian akbar, ini dikutip dari wawancara dengan Kepala Desa Tambahmulyo.

c. Memelihara Akal (*al-aql*)

Salah satu tujuan Program Keluarga Harapan adalah memanfaatkan fasilitas pendidikan melalui kegiatan sekolah bagi anak-anak dari SD

²² Sarni, wawancara oleh peneliti, 23 Februari, 2021, Pukul 10.00, Wawancara 9, transkrip.

hingga SMA agar angka putus sekolah dapat berkurang supaya memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan untuk masa depan anak yang jelas.²³ Akal merupakan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT yang harus dijaga, dipelihara dan dianjurkan untuk memanfaatkan akal supaya mendapat ilmu pengetahuan yang baik. Sebagaimana unsur pokok maqasyid al-syariah yang ketiga yaitu memelihara akal.²⁴

Memelihara akal dapat dilakukan dengan mencari ilmu pengetahuan baik melalui pendidikan formal seperti sekolah maupun non formal seperti mengaji. Program Keluarga Harapan berperan sebagai program untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah anak-anak di tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19, sekolah tatap muka ditiadakan dan diganti dengan sekolah online. Sebagaimana kutipan wawancara dengan KPM ibu Siti Fatimah berikut: *“saat ini kan lagi corona jadi sekolahnya via online dan saya selalu pantau agar anak-anak masih rajin sekolah walaupun di rumah. Sejak mendapat PKH dan Bantuan ini anak-anak rajin dalam bersekolah dan juga mengaji, jika sekolah tidak online seperti sekarang, selalu masuk setiap hari kecuali jika sakit itu harus izin terlebih dahulu, karena syarat dari PKH adalah anak harus hadir di sekolah minimal 85% dalam satu semester.”*²⁵

“sekarang kan lagi corona, maka sekolah dilakukan secara online, saya sebagai orang tua selalu mengawasi anak untuk tetap selalu

²³ Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.”,6.

²⁴ Afridawati, “Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalah,”:21.

²⁵ Siti Fatimah, wawancara oleh peneliti, 26 Januari, 2021, Pukul 10.00, Wawancara 6, transkrip.

bersekolah, jika tidak corona seperti dulu ya anak saya selalu hadir sekolah setiap hari jika tidak sakit, dan jika tidak ada kepentingan keluarga, saat tidak sekolah juga harus izin kepada sekolah, selalu mengaji setiap sore habis maghrib di mushola”²⁶

Program Keluarga Harapan mewajibkan seluruh kategori anak sekolah yang ada di KPM harus memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dan harus hadir minimal 85% per semester, pihak dari PKH termasuk pendamping PKH selalu mendatangi sekolah untuk memastikan kehadiran siswa dalam fasilitas pendidikan termasuk pada saat ini juga walaupun sekolah dilakukan secara online, pendamping juga mendatangi sekolah untuk melihat data partisipasi anak dalam bersekolah secara online. Jika anak dari KPM tidak memanfaatkan fasilitas pendidikan yaitu tidak hadir dalam sekolah kurang dari 85% maka pendamping PKH beserta jajarannya berhak menghapus KPM sebagai penerima PKH, ini dikutip dari wawancara dengan pendamping PKH Desa Tambahmulyo.²⁷

d. Memelihara keturunan (*an-nash*)

Program Keluarga Harapan juga memberikan bantuan dalam komponen kesehatan yang tertuju pada ibu hamil dan anak balita. Hal ini supaya menjaga keturunan calon bayi yang ada dalam kandungan supaya terlahir sehat dengan pemberian asupan gizi kepada calon bayi dan rajin memeriksakan kandungan, serta anak-anak balita yang harus diberikan susu supaya terjaga gizinya.²⁸ Menjaga kondisi kesehatan ibu hamil dan anak

²⁶ Munarsih, wawancara oleh peneliti, 27 Januari, 2021, Pukul 17.30, Wawancara 11, transkrip.

²⁷ Jefrin Indra N, wawancara oleh peneliti, 9 Februari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 2, transkrip.

²⁸ Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.”:4.

balita tentunya ibu tidak sendiri, harus ada suami yang mendampingi, para KPM di Desa Tambahmulyo sudah mempunyai suami dan melakukan perkawinan yang sah.²⁹ Unsur pokok maqasyid al-syariah yang keempat merupakan memelihara keturunan melalui perkawinan yang sah dan menghindari perbuatan zina. Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako sebagai program untuk pengentasan kemiskinan dan meningkatkan ekonomi KPM. Melalui tujuan tersebut diharapkan keharmonisan rumah tangga KPM tetap terjaga hingga mewujudkan keturunan yang berkualitas. Dengan demikian, Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam memelihara keturunan tertuju kepada ibu rumah tangga, ibu hamil, anak-anak balita. Sebagaimana wawancara dengan Kepala desa Tambahmulyo: *“sejak adanya PKH dan Bantuan Sembako, angka perceraian di Desa Tambahmulyo cenderung menurun karena keluarga yang ekonominya kurang bisa mencukupi kebutuhan ekonomi karena mendapat bantuan uang tunai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap bulan juga berjalan aktif dan selalu dimanfaatkan oleh ibu-ibu yang mempunyai anak-anak balita”*³⁰

Berikut ini hasil wawancara dengan ibu sarni, salah satu KPM PKH: *“harmonis ya alhamdulillah mas, tidak ada perselisihan saya dan suami saya karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sudah dirasa cukup, anak-anak kami juga selalu sehat karena sekarang rajin ke posyandu dan sudah diberikan susu yang lebih baik dari sebelumnya.”*³¹

²⁹ Nikmah, wawancara oleh peneliti, 25 Januari 2021, Pukul 12.30, Wawancara 4, transkrip.

³⁰ Eka Kurnia Sejati, wawancara oleh peneliti, 25 Januari, 2021, Pukul 20.30, Wawancara 1, transkrip.

³¹ Sarni, wawancara oleh peneliti, 27 Januari, 2021, Pukul 16.00, Wawancara 9, transkrip.

Memelihara keturunan untuk ibu hamil dan anak-anak adalah dengan selalu memeriksakan ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas, memeriksakan ke posyandu sedangkan untuk ibu rumah tangga adalah mendidik anak-anak dan memastikan kondisi anak dalam keadaan baik dan gizi yang cukup, ini dikutip dari hasil wawancara dengan pendamping PKH Desa Tambahmulyo.

e. Memelihara Harta (*al-maal*)

Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako berperan mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat. Kewajiban KPM selain menggunakan uang untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, ibu hamil, balita, dan anak-anak, juga digunakan untuk menabung atau membuka usaha seperti berdagang.³² Berdagang merupakan kegiatan jual-beli atau muamalah dan merupakan unsur memelihara harta dalam maqasyid al-syariah. Harta merupakan sesuatu yang bisa digunakan untuk bertahan hidup, syariat mengharuskan agar dapat mendapatkan harta dengan cara berusaha secara halal dan memperbolehkan bermuamalah atau jual-beli.³³

Unsur pokok maqasyid al-syariah yang terakhir adalah memelihara harta. Hal ini sering disampaikan oleh pendamping PKH saat melaksanakan pertemuan rutin dengan para PKM. Berikut ini wawancara dengan pendamping PKH: *“Dalam memelihara harta oleh KPM, pada saat pertemuan setiap bulan selalu ada arahan tentang penggunaan uang dari PKH termasuk digunakan untuk menabung atau membuka usaha.”*³⁴

³² Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan”:25.

³³ Afridawati, “Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalah.”:22.

³⁴ Jefrin Indra N, wawancara oleh peneliti, 9 Februari, 2021, Pukul 09.30, Wawancara 2, transkrip.

Mengenai penggunaan uang PKH dalam memelihara harta, para KPM diarahkan untuk bisa menabung dan membuka usaha, baik usaha bersama KPM lain maupun usaha sendiri. Usaha tersebut seperti usaha membuat keripik tempe yang nantinya bisa dijual di toko dan warga sekitar, namun untuk membuka usaha, para KPM di Desa Tambahmulyo belum mampu melaksanakannya karena uang PKH hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan komponen, namun untuk menabung masih bisa menyisakan untuk ditabung, ini dikutip dari hasil wawancara dengan salah satu KPM ibu nasilah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tambahmulyo

Kemiskinan menjadi masalah di setiap negara, termasuk Indonesia, pemerintah selalu berusaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan termasuk tingkat kemiskinan di daerah.³⁵ Berbagai program pengentasan kemiskinan telah diluncurkan diantaranya adalah Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako. Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin berupa uang tunai untuk memanfaatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ibu hamil, disabilitas dan lanjut usia.³⁶

Melalui program ini, anak-anak dari masyarakat yang menerima PKH diharapkan bisa menempuh pendidikan dari SD-SMA, memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada seperti puskesmas,

³⁵ Putri Anwar Dionita, Nurul Umi Ati, and Pindahanto Roni, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu,": 1.

³⁶ Deni Handani, Mela Sari, and Ira Devi Lia, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Rangka Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bungo,": 57.

membelikan susu untuk ibu hamil dan balita. Bantuan Sembako merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin yang juga menerima PKH berupa bahan sembako untuk pemenuhan makanan bergizi. Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako telah hadir di Desa Tambahmulyo sejak tahun 2013 sebagai langkah untuk mengentaskan kemiskinan sesuai dengan tujuan program. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian terkait implementasi Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan sebagai berikut:

a. Proses penetapan penerima bantuan

Penentuan penerima PKH dan Bantuan Sembako berasal dari Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin sesuai Permensos Nomor 10/HUK/2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin.³⁷ Keluarga yang telah memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat akan ditetapkan sebagai KPM PKH berdasarkan ketentuan yang berlaku yang didasarkan pada hasil validasi data calon KPM yang memiliki komponen anak yang sedang menempuh pendidikan SD-SMA, komponen ibu hamil, balita, disabilitas dan telah memiliki rekening bank yang dibuatkan atau hasil verifikasi pemutakhiran data yang dilakukan melalui keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial RI.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako ini merupakan suatu langkah pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Desa Tambahmulyo yang dimulai dari penentuan penerima bantuan

³⁷ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019*, 38.

³⁸ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan", 23.

atau disebut dengan Keluarga Penerima Manfaat dengan cara verifikasi data dari Kementerian Sosial kemudian pendamping PKH melakukan verifikasi lapangan untuk meninjau secara langsung kondisi calon penerima bantuan apakah layak mendapatkan bantuan atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH, bahwa yang menerima bantuan program PKH dan Bantuan Sembako adalah nama-nama yang sudah ada di Basis Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang tercatat sebagai warga miskin, kemudian pendamping PKH melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran data.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Tambahmulyo bahwa hasil ini sama dengan yang disampaikan oleh pendamping PKH bahwa penetapan calon penerima program PKH dan Bantuan Sembako ini berasal dari pemerintah pusat, kemudian pendamping melakukan verifikasi data di lapangan. Kepala desa Tambahmulyo menilai bahwa sasaran bantuan ini masih kurang tepat karena masih ada warga miskin yang belum mendapatkan PKH dan Bantuan Sembako.³⁹ Hal ini didukung oleh penelitian M. Robby Kaharudin bahwa proses penentuan sasaran penerima PKH dan Bantuan Sembako diambil berdasarkan data pada Basis Data Terpadu (BDT) Kementerian Sosial yang berisi data nama-nama warga miskin.⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat yang ditetapkan sebagai penerima PKH dan Bantuan Sembako rumahnya terdapat stempel yang bertuliskan keluarga prasejahtera penerima bantuan PKH dan bantuan sembako.

³⁹ Eka Kurnia Sejati, wawancara oleh peneliti, 25 Januari, 2021, Pukul 20.30, Wawancara Informan, Transkrip

⁴⁰ M Robby Kaharudin, "Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang":110.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum juga menemukan hasil bahwa penetapan penerima KPM ditetapkan oleh pemerintah pusat serta Badan Pusat Statistik kemudian diverifikasi oleh pendamping PKH bahwa nama-nama tersebut benar masuk dalam kategori miskin dan mempunyai salah satu komponen ibu hamil, ibu yang mempunyai balita, anak-anak yang sedang menempuh pendidikan dasar hingga menengah, kemudian setelah di verifikasi, maka ditetapkan bahwa nama-nama warga miskin di Desa Tamansari tersebut sudah sesuai dengan kriteria sebagai penerima Program Keluarga Harapan yaitu adanya ibu hamil, anak balita, anak yang menempuh pendidikan SD dan SMP, dan disabilitas.⁴¹

b. Pertemuan dan pendampingan

Keluarga Penerima Manfaat dari Program Keluarga Harapan harus selalu menghadiri pertemuan yang dilaksanakan bersama dengan pendamping setiap bulan. Pertemuan dan pendampingan ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat terkait penggunaan uang dari program PKH dan diharapkan mampu menciptakan perilaku mandiri para Keluarga Penerima Manfaat dalam memanfaatkan layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara, para KPM selalu menghadiri pertemuan yang dilaksanakan setiap bulan bersama dengan pendamping PKH, semenjak adanya virus corona pertemuan itu ditiadakan terlebih dahulu namun masih melakukan pendampingan jarak jauh secara daring atau online. Setiap pertemuan selalu dilakukan

⁴¹ Umi Kalsum, Nurul Umi Ati, and Hayat, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," 72.

⁴² Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan." "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan", 24.

edukasi dan arahan penggunaan uang PKH yang harus digunakan untuk keperluan pendidikan, kesehatan, serta menabung dan membuka usaha. Para KPM harus menggunakan uang dari pencairan PKH digunakan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada dalam komponen seperti fasilitas pendidikan harus digunakan untuk membayar SPP, membeli buku, membeli alat tulis, membeli sepatu, membeli seragam sekolah. Komponen fasilitas kesehatan harus menggunakan uang PKH untuk memeriksakan kondisi ibu yang sedang hamil di fasilitas kesehatan terdekat seperti puskesmas, kemudian untuk balita memeriksakan ke posyandu dan membelikan susu. Menabung uang dan membuka usaha seperti membuka produksi makanan ringan agar uangnya bisa menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan makanan ringan tersebut sehingga keuntungan ini nanti bisa menambah penghasilan KPM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaharudin bahwa selalu ada pertemuan rutin yang dilakukan oleh pendamping PKH dengan para KPM PKH setiap bulan.⁴³

c. Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga dalam bentuk uang tunai yang disalurkan melalui rekening bank masing-masing Keluarga Penerima Manfaat.⁴⁴ Jangka waktu pencairan untuk Program Keluarga harapan adalah 3 bulan sekali, namun mulai bulan april 2020, bantuan dicairkan setiap bulan karena adanya pandemi corona sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perlindungan

⁴³ Kaharudin, "Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang":116.

⁴⁴ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan",23.

Dan Jaminan Sosial Nomor 03/3/BS.01.02/4/2020 BAB V Pasal 7 tentang pencairan dana bantuan sosial PKH bahwa Bantuan Sosial PKH pada tahap I dan II tahun 2020 yang pada awalnya dicairkan setiap 3 bulan sekali, pada masa pandemi corona (covid-19) menjadi setiap bulan secara nontunai melalui rekening Keluarga Penerima Manfaat oleh Bank himbara sebagai mitra kerja tempat pembukaan rekening, dalam hal ini adalah kerja sama antara kementerian sosial dan bank umum milik negara dalam menyalurkan bantuan kepada KPM.⁴⁵ Penyaluran dana Bantuan Sembako dilakukan oleh Bank Penyalur dan tidak ada biaya tambahan atau pemotongan nominal saat pencairan. Pencairan sembako melalui e-warong yang telah ditentukan dengan menggunakan ATM.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi, para KPM telah melakukan pencairan bantuan yang disalurkan melalui e-warong terdekat. Para KPM sebelum melakukan pencairan diharapkan untuk mengambil nomor antrian lalu secara bergantian memberikan ATM kepada petugas e-warong untuk melakukan transaksi melalui EDC bank yang telah tersedia kemudian KPM mengambil bahan sembako berupa beras,telur,tahu,daging/ikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Keluarga Penerima Manfaat dan pendamping, pencairan dana bantuan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo sudah berjalan tepat waktu,tidak dikenakan biaya tambahan saat pencairan dana serta tidak ada pemotongan, jenis sembako yang diterima ada beras 15kg, telur, kentang, ikan bandeng atau sapi, tahu. Hal ini sesuai dengan

⁴⁵ “Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, ‘03, Mekanismee Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Masa Pandemi Covid-19,’ (3 April 2020),” 2020.

⁴⁶ Kementerian Sosial, *Pedoman Umum Program Sembako* (jakarta, 2020),80

peraturan Kementerian Sosial serta buku pedoman Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako tahun 2020 tentang perubahan mekanisme pencairan dana di masa pandemi covid-19 dan mekanisme penyaluran dana bantuan. Penyaluran bantuan mulai 2017 telah menggunakan ATM dan Bank BNI sebagai bank penyalur bantuan, hal ini bertujuan untuk mengenalkan produk jasa keuangan yaitu perbankan kepada para KPM. Hal ini sesuai dengan penelitian M.Robby Kaharudin bahwa penyaluran bantuan menggunakan jasa perbankan melalui rekening dan ATM yang dimiliki oleh KPM sebagai langkah memperkenalkan produk jasa keuangan perbankan kepada KPM.⁴⁷

d. Kondisi Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat

Sesuai dengan tujuan Program Keluarga Harapan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup penerima manfaat dengan memanfaatkan layanan fasilitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, meningkatkan pendapatan keluarga rentan dan miskin, serta menanggulangi kemiskinan melalui pemberian bantuan berupa uang tunai.⁴⁸ Tujuan program Bantuan Sembako untuk mengurangi beban belanja melalui pemenuhan kebutuhan pangan, memberikan keseimbangan gizi pada Keluarga Penerima Manfaat serta menanggulangi kemiskinan melalui pemberian bahan sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat.⁴⁹

Dengan adanya Program Keluarga Harapan dan Bantuan sembako dapat menambah

⁴⁷ Kaharudin, "Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang":115.

⁴⁸ Muhammad Daud and Yushita Marini, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin," :32.

⁴⁹ Eko Yudianto Yunus, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo," *Reformasi* 9 (2019):140, <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1454>.

pendapatan para Keluarga Penerima Manfaat sehingga dalam memanfaatkan layanan kesehatan, pendidikan dan pemenuhan kebutuhan pangan yang bergizi tidak menggunakan pendapatan pokok dari para KPM sehingga pendapatan pokoknya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti meningkatkan daya beli dan memenuhi kebutuhan pokok yang lain. Perubahan kondisi ekonomi dirasakan oleh KPM Ibu Siti Fatimah yang mengatakan bahwa kondisi ekonomi mengalami kenaikan dan menjadi lebih baik dan merasa terbantu karena adanya PKH dan Bantuan Sembako serta menggunakan uang dari PKH sesuai dengan arahan dari pendamping, bahan sembako digunakan untuk pemenuhan konsumsi sehari-hari, serta dapat memenuhi kebutuhan yang lain.

Melalui Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako diharapkan para Keluarga Penerima Manfaat bisa menjadi mandiri dalam hal ekonomi dan pangan. Program Keluarga Harapan melalui pemberian uang tunai untuk pemanfaatan fasilitas kesehatan, pendidikan, lanjut usia dan disabilitas, sedangkan Bantuan Sembako melalui pemberian bahan sembako untuk kebutuhan pangan, para KPM diharuskan menggunakan fasilitas kesehatan, pendidikan, lanjut usia dan disabilitas menggunakan uang dari Program Keluarga Harapan dan menggunakan bahan sembako yang telah didapatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, kondisi ekonomi para KPM mengalami kemajuan yaitu beberapa KPM sudah mampu untuk mengundurkan diri dari program ini, karena sudah merasa sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara, implementasi Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan di Desa Tambahmulyo berjalan sesuai tujuan dan pemanfaatan dana bantuan dari PKH serta bahan sembako dari Bantuan Sembako

digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan arahan dan edukasi dari pendamping PKH yaitu digunakan untuk kebutuhan anak sekolah seperti membayar SPP, membeli buku, membeli alat tulis, kebutuhan gizi anak seperti membeli susu untuk anak dan bahan sembako yang didapatkan digunakan KPM untuk makan sehari-hari. Angka kemiskinan di desa juga mengalami penurunan menurut Kepala Desa Tambahmulyo dan warga yang mendapat bantuan tersebut dapat dikatakan sejahtera, tetapi masih ada warga miskin yang belum mendapatkan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud&Marini bahwa Program Keluarga Harapan dapat mensejahterakan masyarakat miskin melalui pemberian uang tunai dan bisa mengurangi angka kemiskinan.⁵⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Hasimi menemukan hasil bahwa Bantuan Sembako tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerima karena nominal bantuan hanya Rp.110.000 hanya dapat mengurangi beban belanja beras dan telur.⁵¹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasimi berbeda dengan hasil penelitian ini karena dari segi nominal bantuan yang berbeda atau selisih 90 ribu rupiah, penelitian ini menggunakan data nominal bantuan saat ini senilai 200 ribu rupiah.

⁵⁰ Daud and Marini, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin":37.

⁵¹ Diah Mukminatul Hasimi, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam,":69.

2. Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan dan kesejahteraan Masyarakat di Desa Tambahmulyo Perspektif Ekonomi Syariah

Seseorang dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi kebutuhan hidup berupa papan, sandang dan pangan agar mencapai kemaslahatan.⁵² Kemaslahatan berarti kehidupan yang layak dan sejahtera didunia maupun akhirat yang bisa terwujud dengan kebutuhan manusia telah terpenuhi secara seimbang. Keseimbangan ini jika diterapkan pada masyarakat maka memberikan pengaruh berupa masalah.⁵³ Mashlahah terdiri dari pemenuhan lima tujuan sebagai dasar bagi kehidupan manusia menurut Al-Ghazali meliputi 5 unsur pokok maqasyid al-syariah: memelihara agama (*dien*), memelihara jiwa (*nafs*), memelihara akal (*aql*), memelihara keturunan (*nasl*) dan memelihara harta (*mall*).

Dalam kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako sebagai langkah pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tambahmulyo perspektif ekonomi syari'ah dapat dilihat dari 5 unsur pokok maqasyid al-syariah yaitu:

a. Memelihara Agama (*ad-dien*)

Memelihara agama menjadi hal utama dalam unsur maqasyid al-syariah karena agama merupakan kebutuhan manusia yang utama karena dapat menyentuh hati nurani manusia. Agama adalah hal utama yang harus dipelihara karena menyangkut ibadah, aqidah, mu'amalah yang disyariatkan oleh Allah SWT. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk mewujudkan dan

⁵² Safarinda Imani, "Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,": 58.

⁵³ Safarinda Imani, "Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,": 56.

mendirikannya melalui rukun islam seperti syahadat, sholat, zakat,puasa dan haji.⁵⁴

Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo dalam memelihara agama oleh para Keluarga Penerima Manfaat sudah terlaksana dengan baik, KPM merasa bersyukur telah mendapatkan PKH dan Bantuan Sembako karena bisa membantu memperbaiki kondisi perekonomian, para KPM mengungkapkan rasa syukurnya dengan cara meningkatkan kegiatan ibadah dan silaturahmi kepada sesama. Hasil wawancara menunjukkan bahwa KPM selalu beribadah sholat 5 waktu, selalu menghadiri pengajian, beramal dan menuaikan zakat, memakai pakaian yang sesuai dengan syariat seperti berkerudung karena dengan memakai kerudung dapat menutup aurat, selalu menghadiri pertemuan dengan KPM lain dan pendamping PKH dalam rangka edukasi dan pengarahan serta menjaga tali silaturrahim. Dalam memelihara agama, para KPM menggunakan uang dari PKH untuk beramal dan membayar zakat.

Unsur maqasyid al-syariah yang utama adalah pemeliharaan agama melalui kegiatan keagamaan seperti sholat,zakat maupun melaksanakan kegiatan pengajian. Para KPM di Desa Tambahmulyo telah melaksanakan sholat 5 waktu secara rutin, beramal, dan menunaikan zakat dengan uang yang di dapat dari PKH. Hal ini menjelaskan bahwa dalam proses kesejahteraan masyarakat yang utama adalah pembangunan tauhid. Dalam memelihara agama, Allah memerintahkan manusia untuk selalu berjihad dijalan Allah sebagaimana dijelaskan dalam surat At-taubah ayat 41:

⁵⁴ Afridawati, “Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama,Jiwa,Akal,Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Maslahah,”: 20.

وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “ dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah”⁵⁵

Berdasarkan ayat tersebut, Allah memerintahkan hamba-Nya untuk beramal atau berzakat. Selain ayat tersebut, terdapat ayat Al-qur’an dalam memelihara harus beribadah kepada Allah yaitu surat Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “ Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”⁵⁶

Berdasarkan ayat tersebut, manusia dilarang beribadah menyembah selain kepada Allah.

Dalam penelitian ini hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Robby Kaharudin yang menemukan hasil bahwa sebagian besar KPM yang di wawancara menjawab belum melaksanakan sholat 5 waktu serta masih banyak yang belum mengikuti kegiatan keagamaan lain seperti pengajian.⁵⁷

b. Memelihara Jiwa (*an-nafs*)

Islam mensyariatkan dalam memelihara jiwa supaya mewujudkan pola konsumsi halal untuk bertahan hidup seperti terpenuhinya kebutuhan makanan bergizi dan lezat supaya tidak mengalami kesulitan dalam hidup terutama menjalankan aktifitas sehari-hari, serta melakukan

⁵⁵ Surat at-taubah ayat 41. <https://quran.kemenag.go.id/sura/9>.

⁵⁶ Surat az-zariyat ayat 56. <https://quran.kemenag.go.id/sura/51>.

⁵⁷ Kaharudin, “Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang.”: 117.

tata cara makan minum dengan benar.⁵⁸ Selain itu, memelihara jiwa yang ada di maqasyid al-syariah juga terdapat makna bahwa memelihara jiwa dengan cara melakukan penenangan jiwa melalui *zikru Allah*.⁵⁹

Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo dalam memelihara jiwa sudah berjalan sesuai dengan arahan dan edukasi pendamping, para Keluarga Penerima Manfaat merasa tidak khawatir dan cemas karena sudah mampu dalam memelihara jiwa melalui kegiatan dzikir bersama dan pengajian akbar serta pemenuhan kebutuhan pangan karena terbantu dengan adanya bantuan sembako yang memberikan beras, ikan/daging, sayuran, tahu sebagai bahan makanan yang bergizi dalam rangka peningkatan gizi yang tepat dan halal dilihat dari jenis bahan pokok yang dibeli oleh KPM yaitu ada ikan, ayam, tempe, tahu, sayuran seperti yang disampaikan oleh salah satu KPM ibu sri yati: *“saya sering mengikuti kegiatan dzikir bersama dan pengajian akbar di berbagai tempat, kadang juga di sekolah dekat rumah saya juga melaksanakan kegiatan dzikir bersama dan pengajian akbar saya selalu mengikuti saya kalau bantuan sembako sudah habis ya belanja untuk makan, membeli tempe, tahu, ikan seperti lele untuk memenuhi kebutuhan pangan.”*⁶⁰ Sesuai perintah alqur’an dalam surat al-An’am ayat 119:

⁵⁸ Afridawati, “Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalahah,”: 26-27.

⁵⁹ Rasyid, Muh. Haras, “Konsep Pendidikan Islam Dalam Maqasyid al-syariah”;: 7.

⁶⁰ Sri Yati, wawancara oleh peneliti, 25 Januari, 2021, Pukul 14.00, Wawancara 7, transkrip.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
حُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “ wahi manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat dibumi, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”⁶¹

Ayat al-qur'an tersebut menjelaskan tentang anjuran untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan dilarang makan makanan yang haram. Ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang mengingat Allah agar hati dan jiwa tenang ada pada surat Qs. Ar-Ra'ad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”⁶²

Dalam memelihara jiwa, para KPM telah mampu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi makanan yang bergizi setiap hari melalui pemberian bahan sembako serta mengikuti kegiatan dzikir bersama dan pengajian akbar. Ini berarti kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako dalam memelihara jiwa telah berjalan sesuai dengan tujuan program dan sesuai dengan indikator maqasyid al-syariah.

⁶¹ Surat al- an'an ayat 119. <https://quran.kemenag.go.id/sura/6>

⁶² Surat ar-ra'ad ayat 28. <https://quran.kemenag.go.id/sura/13>

c. Memelihara Akal (*al-aql*)

Akal merupakan pemberian Allah yang harus dijaga dan dipelihara karena sebuah nikmat. Allah mensyariatkan untuk memelihara akal dan memanfaatkan akal untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Allah melarang umatnya untuk melakukan hal yang dapat merusak dan melemahkan akal.⁶³ Memelihara akal dalam konteks pendidikan bisa melalui pemanfaatan fasilitas pendidikan yang sudah ada seperti sekolah, madrasah, pondok pesantren maupun lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-qur'an.⁶⁴

Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo dalam memelihara akal sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan edukasi dan arahan pendamping yaitu menggunakan uang PKH untuk memanfaatkan fasilitas pendidikan dari tingkat SD-SMA, angka partisipasi sekolah menurut pendamping naik karena selalu melakukan survei kehadiran di sekolah, KPM juga memberikan keterangan bahwa anak-anaknya selalu hadir untuk sekolah dan menggunakan uang PKH digunakan untuk keperluan pendidikan anak seperti membayar SPP, dengan sudah membayar SPP maka anak bisa mengikuti kegiatan belajar dan menuntut ilmu disekolah, kegiatan belajar ini akan mengajarkan kepada anak ilmu pengetahuan sehingga mendapat pengetahuan baru ini termasuk pemeliharaan akal melalui pendidikan supaya anak

⁶³ Afridawati, "Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Masalah," : 21.

⁶⁴ Husnurrosyidah and Nor Hadi, "Investasi Keuangan Haji Melalui Sukuk Negara : Model Maqashid Al-Syari ' Ah," *Ekonomi Dan Bisnis* 15 (2020): 144, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/3787/3300%0A%0A>.

dapat mengembangkan pikiran untuk membaca, menulis, tetapi pada saat ini sekolah dilakukan secara online karena adanya pandemi covid-19. Selain membayar SPP, uang dari PKH juga digunakan untuk membeli buku, membeli sepatu, membeli alat tulis. Sebagaimana ayat Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَمَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ فَانْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁶⁵

Ayat tersebut menunjukkan keutamaan orang yang berilmu, Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. Hal ini berarti kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan sembako dalam memelihara akal untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Tambahmulyo sudah berjalan sesuai dengan tujuan program.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Robby Kaharudin bahwa

⁶⁵ Surat Al- mujadalah ayat 11. <https://quran.kemenag.go.id/sura/58>

para KPM dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan sudah berjalan dengan baik karena dengan adanya PKH para anak dari KPM merasakan kemudahan dalam mengakses pendidikan karena diberikan uang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti membeli peralatan sekolah, segaram, dan keperluan sekolah yang lain.⁶⁶

d. Memelihara Keturunan (*an-nasl*)

Memelihara keturunan dapat dilakukan dengan pemeliharaan keluarga yaitu dengan melaksanakan pernikahan yang sah dan menghindari perbuatan zina karena hal ini hukumnya haram menurut islam. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya percampuran nasab dan supaya menjaga kemuliaan manusia.⁶⁷ Umar Chapra menyebutkan bahwa dalam memelihara keturunan harus ada ikatan pernikahan dan keluarga yang berintegritas, kepastian mengenai kesehatan ibu dan gizi yang baik bagi anak-anak.⁶⁸

Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo dalam memelihara keturunan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program yaitu menurunnya angka perceraian di Desa Tambahmulyo dan terciptanya kehidupan yang harmonis oleh para Keluarga Penerima Manfaat. Semua KPM telah mempunyai suami dan hidup berumah tangga melalui perkawinan yang sah sehingga terhindar dari perbuatan zina dan hidup harmonis tanpa adanya perselisihan antara suami dan istri. Memelihara keturunan dalam konteks ibu rumah

⁶⁶ Kaharudin, "Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang.": 118.

⁶⁷ Afridawati, "Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Maslahah," : 21.

⁶⁸ Muhammad Yafiz, "Internalisasi Maqâshid Al-Syarî ' Ah Dalam Ekonomi Menurut M. Umer Chapra," : 109.

tangga tertuju pada ibu hamil dan yang mempunyai anak, ini telah diberikan gizi berupa susu dan pemeriksaan kesehatan secara berkala oleh KPM. Para KPM menggunakan uang dari PKH sesuai dengan edukasi dan arahan pendamping untuk pemenuhan gizi anak untuk memelihara keturunan agar terciptanya anak dengan gizi yang baik melalui pemeriksaan kesehatan di fasilitas terdekat seperti puskesmas dan posyandu dan pemberian susu. Sesuai dengan Kinerja dalam hal pernikahan yaitu melalui PKH dan Bantuan Sembako membuat ekonomi KPM membaik dan memperoleh tambahan pendapatan sehingga tidak mengalami kesulitan ekonomi dan keluarga menjadi harmonis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KPM telah menggunakan uang PKH untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan dan hidup harmonis melalui perkawinan yang sah dan menghindari perbuatan zina sesuai dengan surat al-isra' ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوَاجَ إِنَّمَا كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “*dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan jalan yang buruk.*”⁶⁹

Ayat tersebut memerintahkan umat manusia untuk menghindari zina karena zina merupakan perbuatan yang buruk. Penelitian yang dilakukan oleh M.Robby Kaharudin juga menemukan hasil bahwa KPM telah menggunakan uang dari PKH untuk membeli susu bagi anak-anak.⁷⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Rika,dkk pada KPM di Ponorogo menemukan hasil bahwa uang PKH digunakan KPM untuk membeli susu, hadir dalam posyandu, memeriksakan kehamilan

⁶⁹ Surat al- isra' ayat 32. <https://quran.kemenag.go.id/sura/17>

⁷⁰ Kaharudin, “Social Safety Net Pada Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Palembang.”: 119.

di fasilitas kesehatan, ini berarti KPM telah memanfaatkan uang PKH untuk pemenuhan gizi melalui pemberian susu dan memeriksakan kesehatan.⁷¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan di Jakarta, penggunaan uang PKH untuk memanfaatkan layanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak balita menemukan hasil kurang efektif, ini berarti para KPM belum menggunakan uang dari PKH untuk memanfaatkan layanan kesehatan.⁷²

e. Memelihara Harta (*al-maal*)

Harta merupakan suatu hal yang bisa membuat seseorang bertahan hidup. Dalam syariat agama islam diharuskan menghasilkan harta dengan cara yang halal dan mendapatkannya dengan cara berusaha, bukan secara instan. Kegiatan muamalah diperbolehkan dalam islam yaitu dengan membuka usaha, jual beli, untuk memelihara harta.⁷³ Pemeliharaan harta juga dapat melalui investasi supaya meningkatkan pendapatan dan memperkuat kondisi keuangan melalui tingkat imbal hasil atau keuntungan yang akan di dapatkan, dalam hal ini investasi untuk KPM Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako adalah melalui kegiatan pengumpulan modal dari uang PKH para KPM untuk membuka usaha kemudian hasil keuntungan dari usaha tersebut

⁷¹ Rika Gaguk Ika Prayitna and dkk, "Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Keberdayaan Perempuan Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan," *Spirit Publik* 13, no. 1 (2018): 76, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwihwduXsIHvAhUgqksFHeXaD4MQFjAFegQICBAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.uns.ac.id%2Fspirit-publik%2Farticle%2Fdownload%2F22928%2F16828&usq=AOvVaw2-Yw75Df7JLIbMPlEj3xJN>.

⁷² Keuangan, *Kajian Program Keluarga Harapan*: 22
⁷³ Afridawati, "Stratifikasi Al-Maqasyid Al-Khamsah (Agama, Jiwa, Akal, Keturunan Dan Harta) Dan Penerapannya Dalam Maslahah," 22.

diberikan kepada pemodal yaitu para KPM yang mengumpulkan modal.⁷⁴ Sesuai dengan surat An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “ hai orang- orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁷⁵

Kinerja Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo dalam memelihara harta, pendamping PKH selalu memberikan edukasi dan pengarahan terhadap penggunaan uang dari PKH termasuk untuk menabung dan membuka usaha oleh para KPM, namun tidak semua KPM merasa mampu untuk membuka usaha termasuk para KPM di Desa Tambahmulyo seperti memproduksi makanan ringan seperti keripik tempe, para KPM bisa membuatnya di rumah kemudian dipasarkan di tetangga ataupun toko terdekat, dari hasil jual keripik ini nanti KPM akan mendapatkan keuntungan dan keuntungan tersebut sebagai pendapatan KPM. KPM di Desa Tambahmulyo belum mampu memanfaatkan uang PKH untuk membuka usaha karena dana PKH habis untuk

⁷⁴ Husnurrosyidah and Nor Hadi, “Investasi Keuangan Haji Melalui Sukuk Negara : Model Maqashid Al-Syari ’ Ah : 145, <https://publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/3787/3300%0A%0A>.

⁷⁵ Surat an-nisa ayat 29. <https://quran.kemenag.go.id/sura/4>

memenuhi kebutuhan anak-anak dan kebutuhan sehari-hari namun untuk menabung masih mampu menyimpan sisa uangnya. Hal ini berarti kinerja PKH dan Bantuan Sembako dalam memelihara harta berjalan baik namun kurang maksimal karena KPM masih belum bisa memanfaatkan dana PKH untuk membuka usaha agar memperoleh pendapatan diluar uang PKH.

